

# **SKRIPSI**

Laporan Landasan Konseptual Perancangan  
Semester Ganjil 2025/2026

## **PERANCANGAN FITNESS CENTER DI BANJARBARU**

Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Dibimbing oleh:  
M. Deddy Huzairin, MSc

Diajukan oleh:

AJI NUR CAHYO  
1910812110014

Kepada:  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2025

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR**  
**Perancangan Fitness Center di Banjarbaru**  
oleh  
**Aji Nur Cahyo (1910812110014)**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 20 Januari 2026 dan dinyatakan

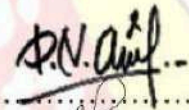
**L U L U S**

**Komite Penguji :**

**Ketua** : Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.  
NIP 198302222006042003

**Anggota** : Naimatul Aufa, S.T., M.Sc.  
NIP 198301062005012002

**Pembimbing** : Ir. Muhammad Deddy Huzairin, M.Sc.  
**Utama** NIP 196701281995021001



Banjarbaru, .....  
diketahui dan disahkan oleh:

**Wakil Dekan Bidang Akademik**  
**Fakultas Teknik ULM,**

**Dr. Mahmud, S.T., M.T.**  
NIP 197401071998021001

**Koordinator Program Studi**  
**S-1 Arsitektur,**

**Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.**  
NIP 198102102005011012



## Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Perancangan Fitness Center di Banjarbaru". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Arsitektur di Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelesaian tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **H Deddy H, MSc** , selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak/Ibu Dosen pengampu mata kuliah skripsi , yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama masa studi penulis.
3. Orang tua dan keluarga, yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Teman-teman mahasiswa arsitektur, yang telah memberikan saran, dukungan, dan motivasi selama proses penelitian ini.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama dalam bidang perancangan arsitektur.

## ABSTRAK

Kota Banjarbaru mengalami peningkatan kebutuhan fasilitas kebugaran seiring pertumbuhan aktivitas urban dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Observasi pada beberapa fitness center eksisting menunjukkan keterbatasan fasilitas, seperti ruang latihan yang tidak terpisah, kurangnya ruang pendukung, serta belum tersedianya standar kelengkapan ruang sesuai pedoman ACSM. Kondisi ini berpengaruh pada rendahnya kenyamanan, efisiensi, dan kualitas aktivitas kebugaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakan pendekatan Arsitektur Fungsional, yang memfokuskan perancangan pada kebutuhan ruang, alur aktivitas, dan kelengkapan fasilitas. Pendekatan ini menghasilkan rancangan fitness center yang lebih terstruktur, komprehensif, dan sesuai standar modern untuk mendukung kualitas hidup masyarakat Banjarbaru.

**Kata kunci:** fitness center, Banjarbaru, arsitektur fungsional, ACSM, fasilitas kebugaran.

## ABSTRACT

The city of Banjarbaru has experienced a growing demand for fitness facilities in line with its urban development and increasing public awareness of health and well-being. Observations of existing fitness centers reveal significant limitations, including unsegmented workout areas, insufficient supporting spaces, and the absence of facility standards based on ACSM guidelines. These conditions reduce user comfort, spatial efficiency, and the overall quality of exercise activities. To address these issues, a Functional Architecture approach is employed, emphasizing spatial requirements, activity flow, and facility completeness as the foundation of design. This approach results in a more structured, comprehensive, and standards-compliant fitness center capable of supporting the quality of life of Banjarbaru's community.

**Keywords:** fitness center, Banjarbaru, functional architecture, ACSM standards, sports facility design.

# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>2</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>3</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>4</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>6</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>8</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>8</b>
1.1 Latar Belakang.....	8
1.2 Permasalahan Perancangan.....	8
1.3 Metode Penyelesaian Masalah.....	9
A. Observasi.....	9
1.4 Kerangka pikir.....	11
1.5 Keaslian Penulisan.....	12
<b>BAB 2</b> .....	<b>13</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Tinjauan Pustaka Fitness Center.....	13
2.1.1 Pengertian Fitness Center.....	13
Pengertian Fitness Center dan sejenisnya menurut beberapa ahli dan jurnal, berikut isinya.....	13
2.1.2 Sejarah Perkembangan Fitness.....	13
2.1.3 Konsep Arsitektur Fungsional.....	14
2.1.4 Standar Perencanaan Ruang Fitness Center.....	15
2.1.5 Studi Banding.....	18
1. Sam Yan Gym ( Looklen Architects, Thailand).....	18
2. Orange Fitness Gym – KMT Project Department (Rusia).....	19
3. P.W.C.C. Spa & Fitness Center (PLAN Arquitectos, Chile).....	21
2.1.6 Kesimpulan Studi Kasus.....	24
<b>BAB 3</b> .....	<b>26</b>
<b>DATA &amp; ANALISIS</b> .....	<b>26</b>
3.1. Analisis Tapak site.....	27
3.1.1 Tinjauan Umum Tapak.....	27
3.1.2 Tinjauan Ruang perencanaan bangunan.....	27
3.1.3 Batasan Tapak.....	28
3.1.4 Topografi dan tanah.....	30
3.1.5 Pencapaian.....	31
3.1.6 Orientasi Matahari dan Arah Angin.....	32
3.1.7 Kebisingan.....	33
3.1.8 Vegetasi.....	35
3.1.9 Zonasi Tapak.....	37
3.2. Analisis Fungsi.....	37
3.2.1 Analisa Kapasitas Pelaku.....	37
1. Kapasitas Pengunjung.....	37
2. Kapasitas Pengelola.....	38
3.2.2 Studi dan pola Aktivitas.....	39

1. Studi pengelola.....	39
2. Studi pengunjung.....	40
3.3 Persyaratan Ruang.....	40
3.4 Studi Besaran Ruang.....	43
3.5 Organisasi Ruang.....	46
3.6 Analisa Bentuk dan Struktur.....	46
<b>BAB 4.....</b>	<b>54</b>
<b>KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>54</b>
4.1. Konsep Programatik.....	54
4.2. Konsep fungsi Desain.....	56
4.3. Konsep Tapak.....	57
4.4. Konsep Bentuk.....	58
4.4.1 Konsep Rancangan Awal.....	58
4.4.2 Konsep Rancangan Awal Siteplan.....	60
<b>BAB 5.....</b>	<b>62</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>62</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>62</b>
Biodata diri.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Timeline perkembangan sejarah fitness center	14
Gambar 2.3 Sam Yan Gym ( Looklen Architects, Thailand)	18
Gambar 2.4 Sam Yan Gym Interior	19
Gambar 2.5 Orange Fitness Gym Fasad	19
Gambar 2.6 Interior Orange Fitness Gym	20
Gambar 2.8 section/potongan bangunan	21
Gambar 3.1 Lokasi Tapak	27
Gambar 3.2 lokasi Tapak sisi Utara	28
Gambar 3.3 lokasi Tapak sisi Timur	29
Gambar 3.3 lokasi Tapak sisi Selatan	29
Gambar 3.4 lokasi Tapak sisi Barat	30
Gambar 3.5 Pondasi footplat & dangkal	31
Gambar 3.6 Alur Pencapaian Tapak	31
Gambar 3.7 Alur Masuk & keluar site	32
Gambar 3.8 Orientasi Matahari & Angin	33
Gambar 3.9 Orientasi Matahari & Angin	33
Gambar 3.10 kebisingan di dalam tapak	34
Gambar 3.11 Mengatasi kebisingan dari luar tapak	34
Gambar 3.12 Rencana Zonasi Tapak	37
Gambar 3.13 Rencana Organisasi ruang	46
Gambar 3.14 Rencana struktur Utama	47
Gambar 3.15 Rencana Struktur Atap	48
Gambar 3.16 Rencana pondasi footplat & pondasi batu kali	49
Gambar 3.17 Rencana dinding & Partisi	49
Gambar 3.18 Rencana Fasad	50
Gambar 3.19 Rencana Air Bersih	50
Gambar 3.20 Rencana Sistem Listrik & Pencahayaan	51
Gambar 3.21 Rencana Sistem Penghawaan	52
Gambar 3.22 Rencana sistem Keamanan & Keselamatan	52
Gambar 3.23 Rencana sistem Keamanan & Keselamatan	53
Gambar 4.1 Programing Kebutuhan Ruang & Hirarki ruang	55
Gambar 4.2 Programing Sirkulasi Pengguna Bangunan	55
Gambar 4.3 Programing Fleksibilitas ruang	56
Gambar 4.4 Programatik Konsep	56
Gambar 4.5 Konsep Tapak	57
Gambar 4.6 Konsep bentuk awal Bangunan	58
Gambar 4.7 Konsep Tampak Depan	58
Gambar 4.8 Konsep Tampak Samping Kiri	59
Gambar 4.9 Konsep Tampak Samping Kanan	59
Gambar 4.10 Konsep Tampak Belakang	59
Gambar 4.11 Konsep Perspektif Eksterior	60
Gambar 4.12 Konsep Interior	60
Gambar 4.13 Konsep bentuk awal Site Plan	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Bangunan Fitness & GYM center di banjarbaru	8
Tabel 1.2	Kekurangan Bangunan Fitness & GYM center di banjarbaru	9
Tabel 2.1.	Standar Ruang fitness center menurut ACSM - 2012	15
Sumber :	American College of Sports Medicine (ACSM, 2012)	17
Tabel 2.2	Kesimpulan Studi kasus	24
Tabel 3.1	Karakteristik vegetasi	35
Tabel 3.2	Pengunjung pusat kebugaran di King Fitness Banjarbaru	38
Tabel 3.3	Pengunjung pusat kebugaran di Mahesa Gym	38
Tabel 3.4	Jumlah Pengelola	38
Tabel 3.5	studi pengelolaan	39
Tabel 3.6	Studi Pengunjung	40
Tabel 3.7	Persyaratan letak Ruang	40
Tabel 3.8	Persyaratan Ruang	42
Tabel 3.9	Persentase kebutuhan sirkulasi	43
Tabel 3.10	Besaran ruang dan sumber	43